

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ROA Dengan Size Sebagai Variabel Moderating Pada BUS Periode 2015-2020

Niswatun Fatikha

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga
Email: niswatunfatikha36@gmail.com

Fetria Eka Yudiana

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga
Email: fetria_belsa@yahoo.com

Received: 4 October 2021, Accepted: 3 November 2021, Published: 24 November 2021

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the influence of Leverage, Islamic Corporate Governance and Intellectual Capital on Return on Assets with Size as a moderating variable at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2015-2020 period. The sample of this research is 11 Islamic Commercial Banks in Indonesia which publish annual reports regularly on the web of each bank. The sample selection method here is a purposive sampling technique. The data analysis in this research is descriptive statistical test, stationarity test, panel data analysis, hypothesis testing, classical assumption test, and MRA test. The results of the partial test (t test) show that Leverage has no significant effect on ROA, while ICG, IC and Size have a positive and significant effect on ROA. Then the results of the simultaneous test (f test) stated that Leverage, ICG and IC together had a positive and significant effect on ROA. Furthermore, the MRA test shows that the Size variable can significantly strengthen the influence of Leverage on ROA. However, the Size variable significantly weakens the influence of ICG and IC on ROA.

Keywords: Leverage, ICG, IC, Size, ROA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh *Leverage*, *Islamic Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap *Return on Assets* dengan *Size* sebagai variabel *moderating* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2015-2020. Sampel penelitian ini adalah 11 Bank Umum Syariah di Indonesia yang menerbitkan *annual report* secara rutin pada web masing-masing bank. Metode pemilihan sampel disini adalah teknik *purposive sampling*. Analisis data pada penelitian ini yaitu ada uji statistik deskriptif, uji stasioneritas, analisis data panel, uji hipotesis, uji asumsi klasik, dan uji *MRA*. Hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*, sedangkan *ICG*, *IC* dan *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Kemudian hasil pengujian simultan (uji f) menyatakan *Leverage*, *ICG* dan *IC* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Selanjutnya uji *MRA* menunjukkan bahwa variabel *Size* secara signifikan dapat memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap *ROA*. Namun variabel *Size* secara signifikan memperlemah pengaruh *ICG* dan *IC* terhadap *ROA*.

Kata Kunci: *Leverage*, *ICG*, *IC*, *Size*, *ROA*

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah yang signifikan pada sektor pertumbuhan aset tidak selalu mengalami peningkatan, melainkan berfluktuasi. Pertumbuhan aset perbankan ini tidak diikuti dengan meningkatnya kinerja secara konsisten. Tingkat profitabilitas perbankan syariah khususnya BUS yang diukur dengan rasio *Return on Asset* selalu meningkat dari tahun 2015 hingga 2019 dengan peningkatan yang signifikan pada 2 tahun terakhir. Namun pada tahun 2020 terjadi penurunan *Return on Asset* dari 1,73% menjadi 1,40%. Sebab itulah *Return On Asset* digunakan sebagai pengukur kinerja perbankan syariah karena aktivitas bisnisnya yang sebagian besar berasal dari dana simpanan nasabah.

Tabel 1. Perkembangan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Tahun	CAR (%)	ROA (%)	NPF (%)
2015	15,02%	0,49%	4,84%
2016	16,63%	0,63%	4,42%
2017	17,91%	0,63%	4,78%
2018	20,39%	1,28%	3,26%
2019	20,59%	1,73%	3,23%
2020	21,64%	1,40%	3,13%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, (OJK, 2021)

Melihat jumlah perbankan yang semakin bertambah 2 tahun terakhir ini yakni tahun 2019 dan juga 2020, tentunya juga harus diimbangi dengan kinerja yang baik pula. Faktor penentu yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perbankan salah satunya adalah *leverage*. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar ketergantungan perusahaan terhadap hutang/kredit untuk membiayai aset perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti perusahaan tersebut sangat tergantung kepada hutang dari luar untuk membiayai aset perusahaan tersebut. Sedangkan perusahaan yang mempunyai *leverage* yang lebih rendah membiayai aset perusahaannya dengan menggunakan modal sendiri nyoman (Mustanda & Suwardika, 2017). *Leverage* mencerminkan seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditor dalam membiayai aset perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor didalam menanamkan sahamnya (Murnita & Putra, 2018). *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio*. Rasio tersebut mengukur perbandingan hutang dengan total ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau bank.

Beberapa penelitian sebelumnya membuktikan bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah (Isbanah, 2015; Elisetiawati & Artinah, 2016; dan Kurniati & Saifi, 2018). Namun demikian masih terdapat inkonsistensi hasil penelitian terkait pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah, yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank umum syariah seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Churniawati et al., 2019).

Faktor berikutnya yakni penerapan *Good Corporate Governance*. Dalam menjalankan strategi-strategi bisnis yang sudah direncanakan oleh perusahaan guna meningkatkan kinerja perlu sekali perusahaan memiliki tata kelola yang baik. *Corporate governance* atau tata kelola perusahaan adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dalam rangka meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika (Hamdani, 2016). Penerapan *good corporate governance* pada perusahaan akan meminimalisir tindakan merugikan yang dilakukan oleh pihak manajer untuk kepentingan pribadi (Hasanah, 2020). Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa risiko-risiko yang mungkin akan ditimbulkan oleh seorang manajer dapat dikurangi. Seperti tindakan yang biasanya dilakukan oleh pihak manajemen yaitu

earning management, yang karenanya bisa merugikan banyak pihak bahkan perusahaan itu sendiri. Penerapan *good corporate governance* lembaga keuangan syariah harus mengacu pada prinsip-prinsip syariah yang kemudian disebut dengan *Islamic Corporate Governance*. Setiap lembaga keuangan syariah mempunyai falsafah mencari keridhoan Allah untuk memperoleh kebajikan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, setiap kegiatan lembaga keuangan syariah harus sesuai dengan tuntunan agama (Yudiana, 2014).

Beberapa penelitian yang meneliti tentang pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan menghasilkan kesimpulan bahwa GCG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang dilakukan oleh (Pratiwi, 2016). Namun demikian masih terdapat perbedaan hasil penelitian tentang kinerja perbankan syariah yang diukur dengan *Return on Asset* dimana menyimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Fitriani & Septiarini, 2017 dan Suwarno & Muthohar, 2018). Sedangkan pada penelitian yang lain, didapatkan hasil *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap kinerja bank (Salamah, 2019).

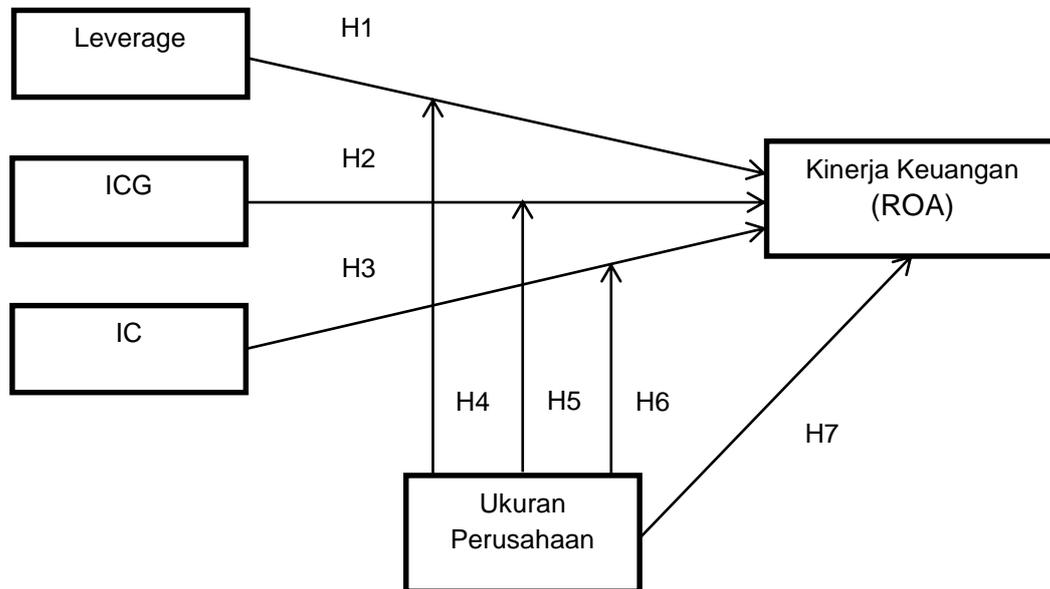
Selain menerapkan *good corporate governance*, faktor lain yang diduga bisa meningkatkan kinerja keuangan adalah modal intelektual atau *intellectual capital*. Modal intelektual difahami sebagai penelitian dalam pembentukan kekayaan intelektual dan pengalaman untuk menciptakan kekayaan baik dilakukan oleh perusahaan atau perbankan syariah. Peran modal intelektual sangat diperlukan untuk mendorong peningkatan kinerja perusahaan. Artinya perusahaan memiliki sesuatu yang tidak dimiliki oleh kompetitornya. Dalam proses penciptaan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, perusahaan tidak hanya berfokus pada aset dan modal akan tetapi lebih berfokus pada pemanfaatan aset intelektual. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang terdepan secara kompetitif adalah perusahaan yang mampu mengoptimalkan aset nonmateril. Apabila perusahaan masih terus mengandalkan aset materil, maka dapat dengan mudah ditiru oleh pesaingnya (Libyanita & Wahidahwati, 2016).

Banyak peneliti yang membahas tentang peran modal intelektual dalam membangun kinerja perusahaan. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyimpulkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Libyanita & Wahidahwati, 2016; Faradina & Gayatri, 2016; dan Wijayani, 2017). Akan tetapi terdapat perbedaan dengan penelitian lain yang mengungkapkan bahwa modal intelektual pada suatu perusahaan terhadap kinerja berpengaruh secara negatif dan signifikan, artinya semakin tinggi nilai modal intelektual pada suatu perusahaan maka kinerja perusahaan semakin rendah karena pengaruhnya signifikan (Nazra & Suazhari, 2019).

Dapat dilihat bahwa masih adanya *research gap* atau hasil penelitian yang tidak konsisten antara satu peneliti dengan peneliti yang lain. Selain itu pada penelitian ini terdapat variabel-variabel yang berbeda dari penelitian sebelumnya dan juga data yang lebih aktual sehingga hasil penelitian akan lebih relevan untuk menggambarkan keadaan perbankan syariah saat ini. Dengan demikian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pengaruh *leverage*, *islamic corporate governance (ICG)*, dan *intellectual capital (IC)* terhadap *ROA* dengan *Size* sebagai variabel *moderating*. Studi dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2015-2020.

METODE

Rancangan penelitian atau desain penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Objek atau lokasi yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia berjumlah 14 yang telah menerbitkan laporan keuangan pertahun mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Dari semua populasi Bank Umum Syariah di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ada 11 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria untuk diteliti sebagai sampel. Dalam penelitian ini digunakan teknik pengamatan atau observasi dan teknik dokumentasi, angka dan perhitungannya dibantu program Eviews. Analisis data pada penelitian ini yaitu ada uji statistik deskriptif, uji stasioneritas, analisis data panel, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji *Moderated Regression Analysis (MRA)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Model Terpilih Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.184997	0.019385	9.543521	0.0000
X1	-0.001107	0.000229	-4.825883	0.0000
X2	0.081855	0.064331	1.272399	0.2090
X3	0.302865	0.076560	3.955923	0.0002
X1*Z	6.51E-05	1.28E-05	5.072413	0.0000
X2*Z	-0.009311	0.004252	-2.189659	0.0331
X3*Z	-0.018972	0.004610	-4.115713	0.0001
X1*Y	2.94E-05	1.63E-05	1.804328	0.0771
X2*Y	0.055211	0.011180	4.938159	0.0000
X3*Y	0.028507	0.005948	4.792810	0.0000
Z*Y	0.048107	0.001445	33.29443	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.028426	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.999152	Mean dependent var		0.753387
Adjusted R-squared	0.998986	S.D. dependent var		1.192526
S.E. of regression	0.037971	Sum squared resid		0.073531
F-statistic	6011.659	Durbin-Watson stat		1.402454
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Uji t

Pengujian variabel *leverage* menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.0000294 dengan nilai *probability* sebesar 0.0771 (nilai 0.0771 > 0.05) yang berarti menjelaskan bahwa variabel *leverage* memiliki hubungan positif tidak signifikan terhadap variabel *ROA*. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pengujian variabel *ICG* menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.055211 dengan nilai *probability* sebesar 0.0000 (nilai 0.0000 < 0.05) yang berarti menjelaskan bahwa variabel *ICG* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel *ROA*. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

Pengujian variabel *IC* menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.028507 dengan nilai *probability* 0.0000 (nilai 0.0000 < 0.05) yang berarti menunjukkan bahwa variabel *IC* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel *ROA*. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Pengujian variabel *Size* menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.048107 dengan nilai *probability* sebesar 0.0000 (nilai 0.0000 < 0.05) yang berarti menunjukkan bahwa variabel *Size* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel *ROA*. Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_7 diterima.

Uji f

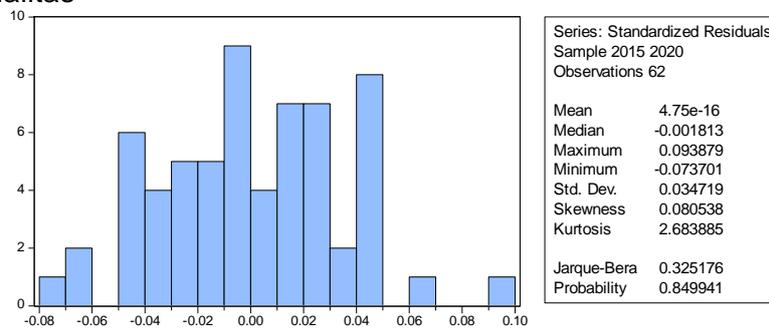
Penjelasan mengenai uji f pada tabel regresi persamaan Y di atas memiliki nilai koefisien 0.184997 dan nilai *Probability (F-Statistic)* sebesar 0.0000 (nilai 0.0000 < 0.05) yang berarti semua variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

Uji Koefisien Deteminasi

Pada tabel persamaan regresi Y diketahui nilai Adjusted R-Squared dari semua variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel ROA sebesar 0.998986, sehingga dapat dilihat nilai adjusted R-squared yang sebesar 99.89% mengindikasikan semua variabel independen mampu menjelaskan 99.89% variasi variabel ROA, sedangkan sisanya yakni 0.1014% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa nilai Jarque-Bera adalah sebesar 0.325176 dan *probability* sebesar 0.849941 (nilai > 0.05), dengan demikian dapat disimpulkan residual dalam model regresi ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	Z
X1	1.000000	0.272245	-0.218469	0.173103
X2	0.272245	1.000000	-0.075643	-0.097795
X3	-0.218469	-0.075643	1.000000	-0.043208
Z	0.173103	-0.097795	-0.043208	1.000000

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai *Correlation* antara variabel independen X₁ X₂ X₃ dan Z < 0.90 sehingga pada model penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	1.399182	Prob. F(10,51)	0.2076
Obs*R-squared	13.34772	Prob. Chi-Square(10)	0.2049
Scaled explained SS	7.604079	Prob. Chi-Square(10)	0.6674

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Dari table di atas, dapat dilihat bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar 0.2049 dan melebihi nilai *p-value* 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	1.331032	Prob. F(2,49)	0.2736
Obs*R-squared	3.194762	Prob. Chi-Square(2)	0.2024

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar 0.2024 dan melebihi nilai *p-value* 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji MRA

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas yaitu 0.0000 (lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05) dan koefisien positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Size* secara signifikan memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_4 diterima.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas yaitu 0.0331 (lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05) dan koefisien positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Size* secara signifikan memperlemah pengaruh *ICG* terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_5 diterima.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai probabilitas yaitu 0.0001 (lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05) dan koefisien positif. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Size* secara signifikan memperlemah pengaruh *IC* terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Berdasarkan hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_6 diterima.

PEMBAHASAN

Leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA* (*Y*). Hal ini berarti apabila BUS meningkatkan maupun menurunkan nilai hutang jangka panjangnya untuk memfasilitasi segala aktivitas bisnis perusahaan, maka nilai keuntungan atau kinerja keuangan perusahaan yang dihitung dengan *ROA* tidak akan meningkat atau tidak terpengaruh. Pengaruh yang tidak signifikan tersebut menunjukkan kemungkinan perusahaan perbankan dalam mendanai aktivitya cenderung menggunakan modal sendiri yang berasal dari laba ditahan dan modal saham daripada menggunakan hutang.

Islamic Corporate Governance secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*ROA*). Hal ini diterima karena secara teori *Islamic Corporate Governance* merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan guna menjalankan bisnisnya dalam rangka meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai etika yang sesuai prinsip-prinsip syariah. Dengan adanya penerapan *Islamic Corporate Governance* diharapkan dapat

meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi resiko akibat pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri. Semakin baiknya *Islamic Corporate Governance* akan membangun kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola yang dilakukan oleh perusahaan perbankan, sehingga indikator kesehatan bank seperti total aset, DPK, pembiayaan meningkat. Dengan meningkatnya itu semua maka akan meningkatkan *ROA* perusahaan.

Intellectual Capital secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*ROA*). Hasil penelitian ini mendukung *resource based theory* yaitu teori yang dikembangkan untuk menganalisis keunggulan bersaing suatu perusahaan yang menyatakan bahwa keunggulan bersaing akan tercapai jika suatu perusahaan memiliki sumber daya yang unggul yang tidak dimiliki oleh perusahaan lain. Sumber daya dan pengetahuan yang dimiliki dan dikelola perusahaan dengan baik maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Faradina & Gayatri, 2016). Perusahaan yang menerapkan sumber daya manusia yang memang berkompeten dan mampu mengelola modal, akan menjaga kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan sehingga menghasilkan kinerja yang baik, maka dari itu dapat meningkatkan *ROA*.

Leverage yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya ukuran perusahaan akan meningkatkan pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kebutuhan yang lebih besar pula untuk menjalankan operasionalnya, sehingga akan lebih banyak mengandalkan dana dari berbagai sumber salah satunya adalah *leverage*.

Islamic Corporate Governance yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Berdasarkan hasil uji di atas dapat dijelaskan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan maka akan menurunkan pengaruh sistem *ICG* yang mengatur dan mengendalikan perusahaan guna menjalankan bisnisnya dalam rangka meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai etika yang sesuai prinsip-prinsip syariah terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan masyarakat. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi perusahaan. Masyarakat yang sudah mengenal perusahaan karena ukurannya akan tidak terlalu memperhatikan tata kelola perusahaan tersebut.

Intellectual Capital yang dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa bank umum syariah belum bisa mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif oleh tenaga-tenaga profesional di bank umum syariah tersebut. Sumber daya insani yang dimiliki perusahaan belum bisa mengandalkan dana yang tersedia seperti ekuitas dan laba bersih serta aset yang dimiliki untuk dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan bank umum syariah yang pada akhirnya menyebabkan menurunnya profitabilitas bank umum syariah yang diproksikan dengan *Return On Asset (ROA)*. Sehingga pentingnya perusahaan memanfaatkan dan mengelola potensi yang dimiliki karyawan dengan baik, karena hal ini mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab melemahnya pengaruh *intellectual capital* terhadap *ROA* perusahaan.

Ukuran Perusahaan secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (*ROA*). Hal ini terbukti dengan teori yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan atau yang biasa disebut sebagai *size* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari total assetnya. Apabila ukuran bank besar maka berarti total aset yang dimiliki bank juga besar. Sebaliknya, apabila ukuran perusahaan kecil, maka total aset yang dimiliki lebih sedikit. Dengan demikian, semakin besarnya total aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar pula *ROA* yang dihasilkan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan variabel *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Sedangkan variabel *Islamic Corporate Governance*, *Intellectual Capital*, dan *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Selanjutnya, variabel *Size* secara signifikan memperkuat pengaruh *Leverage* terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Namun, variabel *Size* secara signifikan memperlemah pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan (*ROA*).

Implikasi penelitian ini menghasilkan bahwa leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan BUS, namun demikian hutang yang dimiliki BUS di Indonesia tetap harus mampu dikelola oleh pihak *agent* agar tidak menimbulkan masalah keagenan (*agency problems*). Pernyataan ini sesuai dengan teori Jensen (1986) yang menyatakan bahwa adanya hutang pada suatu perusahaan akan mampu mengendalikan intervensi-intervensi dari pihak *agent* yang dapat merugikan pihak *principal*. Dalam upaya mengelola sumber dana untuk keperluan pemenuhan liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang, BUS harus mampu mengendalikan segala aktivitas operasional perusahaan agar dana dapat digunakan secara efektif dan efisien. Bank yang telah menentukan anggaran yang terperinci akan mampu mengalokasikan dana dengan lebih baik, sehingga kepercayaan *stakeholder* juga akan meningkat.

Dalam penelitian ini juga mengungkap bahwa *Islamic Corporate Governance* dan *Intellectual Capital* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini berarti Bank Umum Syariah di Indonesia harus mampu menerapkan tata kelola perusahaan atau *ICG* lebih optimal lagi, sebab *ICG* merupakan sistem yang mampu mengurangi *agency problems* dalam suatu perusahaan. Penerapan *ICG* yang sesuai dengan prinsip syariah akan memberikan pengaruh positif bagi BUS. Mekanisme *ICG* yang mampu mengurangi permasalahan keagenan, akan berpengaruh pada persepsi *stakeholder* terhadap perusahaan.

Selain itu *Intellectual Capital* juga berpengaruh positif signifikan terhadap *ROA*. Hal ini mengandung implikasi kedepannya agar perusahaan selektif dalam memilih sumber daya manusia dan selalu berusaha menerapkan sumber daya manusia yang mengelola modal perusahaan merupakan orang-orang yang memang berkompeten sehingga mampu mengelola modal dan menjaga kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan agar menghasilkan kinerja yang baik sehingga meningkatkan *ROA*. Bank Umum Syariah yang mampu menghasilkan laba optimal juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Peneliti menyadari masih banyak keterbatasan penelitian ini salah satunya adalah sampel yang masih kurang luas jangkauannya. Saran untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambahkan sampel penelitian baik dalam objek bank maupun rentang waktu yang digunakan sehingga hasil penelitiannya akan lebih mencerminkan keadaan saat itu. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, lalu disempurnakan dengan variabel intervening maupun moderasi yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Churniawati, A., Hendra Titisari, K., & Wijayanti, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal AkuntansiJurnal*, 1–14.
- Elisetiawati, E., & Artinah, B. (2016). Pengaruh Pelaksanaan Good Corporate Governance, Kepemilikan Institutional Dan Laverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Manajemen Dan Akuntansi*, 17(1), 17–28.
- Faradina, I., & Gayatri. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Dan Intellectual Capital

- Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1623–1653. <https://ocs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/19790/13853>
- Fitriani, Y. N., & Septiarini, D. F. (2017). Pengaruh Kinerja Sumber Daya Manusia, Kinerja Manajemen, dan Kinerja Permodalan Terhadap Return On Asset (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(7), 560. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20177pp560-575>
- Hamdani, M. (2016). Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory. *Semnas Fekon*, 279–283.
- Hasanah, L. (2020). Implementasi Good Corporate Governace Guna Meminimalisir Kecurangan Dalam Bank Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(2), 58–67.
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28. <https://doi.org/10.17970/jrem.15.150103.id>
- Kurniati, R. A., & Saifi, M. (2018). Pengaruh Employee Stock Ownership Program (Esop) Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 62(2), 150–157.
- Libyanita, M., & Wahidahwati. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riseet Akuntansi*, 5(6), 1–19.
- Murnita, P. E. M., & Putra, I. M. P. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Leverage sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23(2), 1470–1494. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p02>
- Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Nazra, M., & Suazhari, S. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum Syariah Berdasarkan Islamicity Performance Index. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 162. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10807>
- OJK. (2021). SPS Perbankan Syariah 2020. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Pratiwi, A. (2016). Pengaruh Kualitas Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Periode 2010-2015). *Al-Tijary*, 2(1), 55–76. <https://doi.org/10.21093/at.v2i1.610>
- Salamah, U. (2019). *Pengaruh Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Reputasi Kinerja Keuangan Perbankan Syariah*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Suwarno, R. C., & Muthohar, A. M. (2018). Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017. *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(1), 94. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i1.3699>
- Wijayani, D. R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 97–116. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.23>
- Yudiana, F. E. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. STAIN Salatiga Press.